

BAB IV

LAPORAN HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

1. Sejarah Singkat Jurusan PGMI Fakultas Tarbiyah dan Keguruan

UIN Antasari Banjarmasin

Jurusan PGMI UIN Antasari Banjarmasin berdiri berdasarkan izin operasional pada SK Dirjen Pendidikan Islam No.Dj.I/257/2007 pada tanggal 10 Juli 2007 tentang Izin Penyelenggaraan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI) Strata 1 pada Perguruan Tinggi Agama Islam (PTAI), maka tanggal 22 Juli 2007 Jurusan/Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI) resmi berdiri.

Pada tahun 2010, Jurusan PGMI melakukan kegiatan akreditasi pertama dengan perolehan nilai C (292), perolehan itu tentu bukan menjadi hambatan untuk terus meningkatkan kualitas pendidikan. Hingga pada tahun 2015 jurusan PGMI kembali melakukan kegiatan akreditasi dengan memperoleh nilai B (312) dan sampai saat ini Jurusan PGMI terakreditasi dengan nilai B. Pada tahun 2021 Jurusan PGMI kembali lagi melakukan kegiatan akreditasi dimasa pandemi ini jurusan PGMI kembali mendapat akreditasi B dengan bobot nilai 348 berlaku dari 24 maret 2021 sampai dengan 24 maret 2026.

2. Visi, Misi dan Tujuan Jurusan PGMI Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Antasari Banjarmasin

a. Visi

Visi Jurusan PGMI Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Antasari Banjarmasin adalah “Menjadi prodi yang unggul dalam menyiapkan calon guru kelas MI/SD yang berakhlak mulia dan kompeten di tingkat nasional tahun 2024.”

b. Misi

Misi Jurusan PGMI Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Antasari Banjarmasin adalah:

- 1) Menyelenggarakan pendidikan dan pembelajaran yang komprehensif dan terpadu berbasis karakter islami dan teknologi di pendidikan dasar.
- 2) Mengembangkan pendidikan karakter dan gerakan literasi anak serta kewirausahaan di pendidikan dasar.
- 3) Melaksanakan penelitian untuk pengembangan teori dan penerapan pendidikan dasar yang terintegrasi dan publikasi ilmiah tentang pendidikan dasar terutama di madrasah.
- 4) Menyelenggarakan pengabdian kepada masyarakat dalam rangka mengaplikasikan keilmuan dan memberikan pelayanan di bidang Pendidikan anak usia pendidikan dasar.
- 5) Menjalin kerjasama yang luas dan saling menguntungkan dengan berbagai stakeholders terkait pencapaian visi baik di dalam maupun

di luar negeri.

- 6) Menerapkan manajemen modern dan pemanfaatam *information technology* sesuai perkembangan dan tuntutan zaman.

c. Tujuan

Tujuan Jurusan PGMI Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Antasari Banjarmasin adalah :

- 1) Menghasilkan sarjana tenaga pendidik PGMI yang berakhlak mulia dan kompeten dalam menyelenggarakan pendidikan yang terintegrasi dengan nilai-nilai keislaman, berbasis kearifan lokal, dan berwawasan global.
- 2) Mencetak sarjana pengembang pendidikan karakter dan gerakan literasi anak serta kewirausahaan pada pendidikan dasar.
- 3) Menghasilkan penelitian perorangan dan kelompok serta publikasi ilmiah tentang pendidikan dasar terutama madrasah.
- 4) Menghasilkan karya ilmiah di bidang pendidikan dasar/madrasah sebagai hasil penelitian dan pengembangan ilmu.
- 5) Melaksanakan kerjasama dan pengabdian masyarakat berbasis riset yang relevan dengan kebutuhan masyarakat.

3. Kurikulum Jurusan PGMI Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Antasari Banjarmasin

Kurikulum Jurusan PGMI Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Antasari Banjarmasin yang digunakan dalam pembelajaran adalah kurikulum KKNI. Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI)

adalah kerangka penjenjangan kualifikasi sumber daya manusia Indonesia yang menyandingkan, menyetarakan, dan mengintegrasikan sektor pendidikan dengan sektor pelatihan dan pengalaman kerja dalam suatu skema pengakuan kemampuan kerja yang disesuaikan dengan struktur di berbagai sektor pekerjaan. KKNI merupakan perwujudan mutu dan jati diri bangsa Indonesia terkait dengan sistem pendidikan nasional, sistem pelatihan kerja nasional, dan sistem penilaian kesetaraan capaian pembelajaran (*learning outcomes*) nasional, yang dimiliki Indonesia untuk menghasilkan sumber daya manusia nasional yang bermutu dan produktif.

Sebagai perwujudan mutu dan jati diri bangsa Indonesia dalam sistem pendidikan, pelatihan, serta sistem pengakuan kompetensi kerja secara nasional, maka KKNI dimaksudkan menjadi pedoman untuk:

- a. Menetapkan kualifikasi capaian pembelajaran yang diperoleh melalui pendidikan formal, nonformal, informal, atau pengalaman kerja;
- b. Menetapkan skema pengakuan kualifikasi capaian pembelajaran yang diperoleh melalui pendidikan formal, nonformal, informal, atau pengalaman kerja;
- c. Menyetarakan kualifikasi di antara capaian pembelajaran yang diperoleh melalui pendidikan formal, nonformal, informal, atau pengalaman kerja;
- d. Mengembangkan metode dan sistem pengakuan kualifikasi tenaga kerja dari negara lain yang akan bekerja di Indonesia.

Pada jangka panjang, penerapan KKNI berdampak pada:

- a. Meningkatnya kuantitas sumber daya manusia Indonesia yang bermutu dan berdaya saing internasional agar dapat menjamin terjadinya peningkatan aksesibilitas sumber daya manusia Indonesia ke pasar kerja nasional dan internasional;
- b. Meningkatnya kontribusi capaian pembelajaran yang diperoleh melalui pendidikan formal, nonformal, informal, atau pengalaman kerja dalam pertumbuhan ekonomi nasional;
- c. Meningkatnya mobilitas akademik untuk meningkatkan saling pengertian, solidaritas, dan kerja sama pendidikan tinggi antar-negara di dunia;
- d. Meningkatnya pengakuan negara-negara lain, baik secara bilateral, regional, maupun internasional kepada Indonesia tanpa meninggalkan ciri dan kepribadian bangsa Indonesia.

B. Penyajian Data

Setelah penulis memberikan gambaran umum secara sederhana tentang keadaan jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI) Universitas Negeri Antasari Banjarmasin, maka selanjutnya penulis mengemukakan data yang diperoleh selama penelitian berlangsung. Penyajian data dilakukan berdasarkan hasil penelitian yang penulis lakukan dengan melakukan sejumlah teknik pengumpulan data seperti observasi, wawancara

dan dokumentasi. Hal ini dilakukan sesuai dengan fokus penelitian dan tujuan yang ingin dicapai yaitu penggambaran penguasaan *hard skill* pada mahasiswa PGMI UIN Antsari Banjarmasin angkatan 2017 dan faktor-faktor pendukung, penghambat, mahasiswa dalam penguasaan tersebut mengenai penguasaan ketrampilan teknis media pembelajaran.

1. Penguasaan *Hard Skill* pada Mahasiswa PGMI UIN Antasari Banjarmasin Angkatan 2017

Hard skill berorientasi untuk mengembangkan IQ. Dengan kata lain, *hard skill* merupakan kemampuan untuk ilmu pengetahuan, teknologi, dan kemampuan teknis dalam mengembangkan IQ sesuai dengan bidangnya. Komponen *hard skill* penting untuk dikembangkan, karena kemampuan seseorang untuk melakukan sebuah pekerjaan dengan baik dan benar adalah tergantung bagaimana *hard skill* yang dimiliki. Proses pembelajaran di Perguruan Tinggi lebih menitikberatkan pada aspek kognitif. Ini dapat dilihat pada prestasi mahasiswa yang ditunjukkan melalui hasil IPK. Kemampuan *hard skill* mahasiswa bertujuan berdasarkan apa yang diinginkan bukan dari apa yang ia butuhkan.

Berdasarkan hasil penelitian peneliti dapat mendeskripsikan bahwa penguasaan telah dilaksanakan berdasarkan wawancara dengan ketua jurusan PGMI UIN Antasari Banjarmasin yaitu Ibu Dra. Raihanatul Janah, M.Pd maka didapatkan penguasaan yang dilakukan itu dari pihak jurusan dan ada juga dari diri sendiri oleh mahasiswa maka dijabarkan diantara sebagai berikut :

a. Penetapan Mata Kuliah Utama

Berdasarkan wawancara dengan ketua jurusan PGMI UIN Antasari Banjarmasin Ibu Dra. Raihanatul Janah, M.Pd beliau menjelaskan usaha yang dilakukan dari pihak Jurusan PGMI UIN Antasari Banjarmasin mengenai penguasaan *hard skill* terkait penguasaan media pembelajaran yaitu melalui intrakurikuler adalah dengan menetapkan mata kuliah utama dalam kurikulum dengan nama Pengembangan media dan sumber belajar 3 sks selain dukungan beberapa mata kuliah yang sifatnya pembelajaran juga membahas tentang media dan sumber pembelajaran.

Mata kuliah Pengembangan Media dan Sumber Belajar di Jurusan PGMI UIN Antasari Banjarmasin tersebut mahasiswa dibekali dengan teori mengenai media maupun teknik keterampilan penggunaan media pembelajaran. Karena di Kurikulum jurusan PGMI UIN Antasari Banjarmasin memuat mata kuliah Pengembangan Media dan Sumber Belajar yang harus dipenuhi SKSnya oleh mahasiswa artinya mata kuliah tersebut merupakan mata kuliah wajib yang harus diikuti atau diambil oleh mahasiswa. Selain itu mata kuliah ini juga diampu oleh dosen yang sudah ahli dalam bidang ini. Berikut nama dosen pengampu mata kuliah Pengembangan Media dan Sumber Belajar beserta lokal Angkatan 2017 yang mereka ajar/ampu.

Dosen pengampu mata kuliah ini merupakan dosen yang profesional dan memiliki keahlian atau kemampuan masing-masing.

Setiap mereka mengajarpun semua mereka siapkan sebaik mungkin. Berdasarkan wawancara dengan Bapak Dr. Ani Cahyadi, M.Pd. selaku dosen pengampu mata kuliah Pengembangan Media dan Sumber Belajar mengenai persiapan proses pembelajaran sebelumnya yaitu dalam merencanakan pembelajaran tentunya melihat materi dahulu sesuai dengan SKL dan Silabus/RPS, serta melakukan *need assesmen* kecil-kecilan supaya metode, strategi, media dan evaluasi sesuai dengan kebutuhan mahasiswa sehingga materi yang diajarkan pada saat itu mudah dipahami dan dapat diterapkan. Saat penerapan tersebut beliau menggunakan menggunakan pendekatan, strategi, metode yang variatif, disesuaikan dengan kondisi pembelajaran yang berlangsung, agak tidak membosankan.

Berdasarkan wawancara dengan Ibu Istiqamah, S.Pd., M.Pd. untuk perencanaan pembelajaran sebelum memasuki pembelajaran beliau menyiapkan RPS, media dan bahan ajar. Saat penerapan tersebut beliau menggunakan menggunakan pendekatan, strategi, metode dalam proses belajar mengajar diantaranya *Windows Shopping*, diskusi kelompok, presentasi, tanya jawab dan juga praktek pembuatan media pembelajaran.

Berdasarkan wawancara dengan Bapak Muhammad Bahit, S.Kom., M.Eng. yang beliau siapkan/buat dalam merencanakan pembelajaran yaitu membuat rencana pembelajaran semester (RPS) sesuai dengan capaian pembelajaran. Saat penerapan tersebut beliau

menggunakan menggunakan pendekatan, strategi, metode penyampaian materi secara langsung, tanya jawab dan juga praktek.

Terakhir berdasarkan Wawancara dengan Ibu Sari Indriani, S.Pd., M.Pd. tidak jauh beda dengan informan 1,2 dan 3 dalam merencanakan pembelajaran juga beliau menyiapkan materi ajar yang sesuai materi yang harus diajarkan dan juga menyiapkan pendekatan, strategi, media yang sesuai atau menyesuaikan dengan bahan ajar yang bersifat variatif.

Jadi, dapat disimpulkan secara umum dalam perencanaan pembelajaran para dosen pengampu telah menyiapkan atau merancang proses pembelajaran dengan baik dan saat pembelajaran mereka menggunakan metode, strategi dan media yang variatif menyesuaikan dengan materi yang disampaikan. Sehingga proses pembelajaran berjalan dengan kondusif dan materi ajar juga dapat tersampaikan dan dapat dipahami oleh mahasiswa PGMI UIN Antasari Banjarmasin khususnya angkatan 2017.

Tujuan mempelajari mata kuliah wajib Pengembangan Media dan Sumber Belajar ini juga sangat bagus seperti yang dijabarkan oleh Bapak Muhammad Bahit, S.Kom., M.Eng mata kuliah ini berisi tentang konsep dasar pengetahuan, fungsi media, perencanaan sistematis penggunaan media dan praktek pembuatan media pembelajaran (baik audio, visual, dan audio-visual) dan jenis-jenis media yang dapat disiapkan atau dapat dikembangkan untuk menghasilkan proses pembelajaran yang efektif dan efisien. Menurut Ibu Istiqamah,

S.Pd., M.Pd. Tujuan dari mata kuliah wajib Pengembangan Media dan Sumber Belajar ini secara singkat mengetahui pengertian media pembelajaran secara umum, macam-macam, karakteristik dan pembuatan media pembelajaran.

Disimpulkan bahwa dengan adanya mata kuliah wajib Pengembangan Media dan Sumber Belajar maka mahasiswa tidak hanya dibekali dengan teori tentang media tetapi juga belajar pembuatan media pembelajaran yang variatif.

Berdasarkan wawancara dengan responden yaitu mahasiswa PGMI UIN Antasari Banjarmasin angkatan 2017 mereka juga merasakan manfaat yang banyak setelah mengambil mata kuliah mata kuliah wajib Pengembangan Media dan Sumber Belajar ini mereka menjadi mengetahui apa itu media pembelajaran, teknik penggunaan, pemilihan media yang tepat dengan pembelajaran yang akan dilaksanakan juga menambah penguasaan mereka terhadap media pembelajaran.

Sehingga ketika Mahasiswa PGMI UIN Antasari Banjarmasin Angkatan 2017 PPL II yang dilihat dari mengobersvasi menghasilkan mereka sudah menggunakan media pembelajaran yang varitif setiap pertemuan dan dan menggunakannya dengan baik juga mereka merasa terbantu dengan menggunakan media pembelajaran karena media pembelajaran sebagai salah satu sarana mempermudah penyampaian materi ajar. Dengan menggunakan media pembelajaran materi yang

akan disampaikan, tersampaikan dengan mudah dan proses pembelajaran juga berjalan dengan efektif dan kondusif selain itu anak-anak juga menjadi senang dan semangat dalam belajar karena mereka senang dengan adanya media pembelajaran tersebut. Sehingga siswa tidak menjadi bosan dalam mengikuti pembelajaran.

b. Pelatihan/*Workshop*

wawancara dengan ketua jurusan PGMI UIN Antasari Banjarmasin yaitu Ibu Dra. Raihanatul Janah, M.Pd selain dengan adanya mata kuliah wajib yang membekali mereka dalam penguasaan keterampilan teknik menggunakan media pembelajaran mahasiswa PGMI UIN Antasari Banjarmasin angkatan 2017 juga mengikuti pelatihan yang meningkatkan *hard skill* mereka.

Mahasiswa PGMI UIN Antasari Banjarmasin angkatan 2017 juga dibekali melalui pelatihan baik yang diadakan jurusan maupun mereka belajar dari sumber lainnya. Salah satunya pelatihan penggunaan media *Adobe Flash Flayer* yaitu media animasi yang pematernya tersebut juga salah satu dosen pengampu mata kuliah Pengembangan Media dan Sumber Belajar yaitu Bapak Muhammad Bahit, S.Kom., M.Eng. Sehingga dengan mengikuti pelatihan-pelatihan kemampuan mahasiswa PGMI UIN Antasari Banjarmasin angkatan 2017 semakin meningkat dan bertambah.

Berdasarkan wawancara dengan mahasiswa PGMI UIN Antasari Banjarmasin angkatan 2017 selain mengikuti pelatihan yang diadakan

oleh jurusan PGMI UIN Antasari Banjarmasin mereka juga menambah keterampilan teknik mereka dengan menonton video-video pembelajaran yang ada di sosial media yang menggunakan media pembelajaran sehingga pada saat kegiatan observasi yang peneliti lakukan media pembelajaran yang mereka gunakan saat PPL II sudah cukup variatif dan sangat membantu dalam proses mengajar Mahasiswa PGMI UIN Antasari Banjarmasin angkatan 2017.

c. Pelaksanaan Kegiatan Pembelajaran

Pelaksanaan pembelajaran dibagi menjadi tiga (3) kegiatan pembelajaran yaitu :

1) Kegiatan Awal/Pembuka

Kegiatan awal pembelajaran secara umum berisikan kegiatan yang didominasi oleh guru yaitu seperti mengucapkan salam, memandu berdoa sebelum belajar, absensi kehadiran siswa, menanyakan keadaan siswa dan juga bisa disertai dengan *post test/* tes awal terkait materi untuk mengukur sejauh mana pengetahuan siswa terhadap materi yang telah dipelajari.

Pada saat peneliti menyimak video pembelajaran yang dibuat oleh informan, semua informan melaksanakan kegiatan awal pembelajaran dengan baik. Karena proses awal ini sudah sering dilaksanakan mereka saat praktek-praktek mengajar didalam kelas pada saat pembelajaran mata kuliah tertentu.

2) Kegiatan Inti

Kegiatan inti lebih besar atau lebih banyak kegiatan yang dilakukan dan proses kegiatan inti ini merupakan kegiatan yang memiliki durasi kegiatan lebih banyak daripada kegiatan awal/pembuka dan penutup. Dalam kegiatan inti informan akan terlihat keterampilannya dalam proses pengajaran. Karena dalam kegiatan inti proses penyampaian materi pembelajaran disampaikan oleh informan. Kegiatan inti ini informan akan terlihat apakah bisa dalam melaksanakan metode, srategi dan juga keterampilan teknik dalam menggunakan media pembelajaran.

Video pembelajaran yang peneliti saksikan dari 42 orang informan telah menggunakan media pembelajaran. Tetapi setelah diamati hingga proses penggunaan media pembelajaran 8 orang dari 42 informan tidak dapat menggunakannya dengan tepat. Seperti penggunaan media *card short* yang seharusnya memuat materi pembelajaran, tetapi oleh salah satu informan hanya dijadikan nomor undian untuk siswa. Contoh lainnya juga ada yang hanya menampilkan video saja tidak dijelaskan dan dikaitkan dengan materi ajar. Kendala utama dalam penelitian ini adalah melihat respon siswa dalam pembelajaran karena mereka hanya mengajar dengan membuat video pembelajaran. Tetapi hanya 8 orang saja yang kurang tepat penggunaannya sisa selebihnya sudah benar.

Maka dengan hal tersebut dapat disimpulkan penguasaan *hard skill* pada mahasiswa PGMI UIN Antasari Banjarmasin angkatan 2017 telah dikuasai dengan baik oleh mahasiswanya.

3) Kegiatan Penutup

Kegiatan penutup merupakan proses pelaksanaan kegiatan pembelajaran yang terakhir yang mana didalamnya memaut evaluasi untuk mengukur sejauh mana pemahaman dan kemampuan siswa dalam menyerap pembelajaran yang telah disampaikan. Salah satunya dengan cara meminta siswa menyampaikan kesimpulan. Kegiatan penutup ini juga kegiatan akhir yang dilakukan kolaborasi antara guru dan siswa. Guru pada kegiatan ini selain memberi evaluasi, memberi tugas juga meminta salah seorang siswa memandu berdoa akhir belajar bersama dan menutup kegiatan pembelajaran dengan salam.

Semua informan dalam kegiatan penutup telah melaksanakan dengan baik. Dilihat dalam video para informan melaksanakan evaluasi dengan variatif dan juga ditutup dengan menggunakan salam dan ada yang memberi motivasi belajar kepada siswa.

2. Faktor Pendukung dan Penghambat PGMI UIN Antasari Banjarmasin Dalam Penguasaan *Hard Skill*.

Seperti yang kita ketahui bersama sebuah proses itu tidak berjalan dengan mudah. Selalu ada kemudahan sebagai faktor pendukung dan ada

masalah sebagai faktor penghambat. Sehingga peneliti juga menjabarkan faktor-faktor ini dalam penguasaan *hard skill* mahasiswa PGMI UIN Antasari Banjarmasin angkatan 2017. Berikut adalah hasil dari observasi dan wawancara yang dilakukan peneliti dengan sumber data sebagai berikut :

a. Faktor Pendukung

Faktor Pendukung penguasaan *hard skill* mahasiswa PGMI UIN Antasari Banjarmasin angkatan 2017 paling utama adalah kemauan dari dalam diri atau motivasi mahasiswa PGMI UIN Antasari Banjarmasin angkatan 2017 untuk meningkatkan penguasaannya terhadap kemampuan teknisnya menggunakan media pembelajaran.

Motivasi diri informan ini dilihat dalam beberapa aspek pertama, antusias saat menggunakan media pembelajaran dalam pembelajaran. Kedua, rajin setiap video yang dibuat oleh informan memuat penggunaan media yang mereka gunakan cukup variatif yang dapat menggambarkan dengan arti bahwa informan rajin membuat media pembelajaran. Cakap, dalam penggunaa keterampilan teknik menggunakan media dalam video pembelajaran. Juga Seperti yang dilakukan wawancara dengan PGMI UIN Antasari Banjarmasin angkatan 2017 setiap proses pelaksanaan pembelajaran pada saat PPL II mereka bersyukur karena telah dibekali dengan teori dan praktek yang diajarkan dimasa perkuliahan sehingga dalam proses kegiatan PPL II mereka bisa menyiapkan dengan baik. Kesadaran akan pentingnya penggunaan media pembelajaran dalam

pembelajaran menyadarkan mereka harus menguasai keterampilan teknik karena seorang pengajar tidak akan jauh dan sangat tergantung dengan media pembelajaran.

Pelaksanaan observasi yang dilakukan peneliti berterpitan dengan Masa pandemi Covid-19, sehingga kegiatan PPL II sebagai salah-satu peneliti melihat kemampuan teknis dalam penggunaan media pembelajaran melalui video pembelajaran yang dibuat mereka, sehingga positifnya dari masa pandemi ini membuat mahasiswa jauh lebih bisa menerapkan penguasaan mereka dalam menggunakan media tidak hanya berbentuk benda seperti kubus dari kardus, card short, karton dan lainnya juga animasi seperti, PPT, video, musik dan lainnya.

b. Faktor Penghambat

Faktor Penghambat penguasaan *hard skill* mahasiswa PGMI UIN Antasari Banjarmasin angkatan 2017. Proses pengajaran yang diampu oleh dosen pengampu mata kuliah Media dan Sumber Belajar juga mengalami hambatan seperti yang dikemukakan oleh Bapak Dr. Ani Cahyadi, M.Pd alat yang digunakan untuk membuat media yang berbasis teknologi informasi belum memadai, karena tidak semua mahasiswa memiliki laptop dan masih kurang menguasai dalam penggunaan teknologi informasi.

Perkuliahan daring akibat Pandemi Covid-19 membuat kendala dalam proses pembelajaran. Pembelajaran selama pandemi ini tidak terlalu efektif karena perkuliahan ini memerlukan praktek untuk menambah penguasaan mahasiswa PGMI UIN Antasari Banjarmasin angkatan 2017.

Solusi yang beliau berikan dengan cara membuat konten youtube agar dapat ditonton mahasiswa berulang-ulang.

Selain itu juga seperti hasil wawancara dari mahasiswa PGMI UIN Antasari Banjarmasin angkatan 2017 mereka mengemukakan keterbatasan alat dan dana yang tidak terjangkau dalam pembuatan media pembelajaran selain pembuatan proses pelatihan atau *workshoppun* tidak terjangkau. Ada yang terjangkau tetapi kendala bahan, alat, dan lain-lain mereka tidak miliki sehingga mereka tidak mau mengikuti pelatihan.

C. Analisis Data

Berdasarkan penyajian data yang telah dipaparkan sebelumnya, dapat diperoleh gambaran tentang penguasaan *hard skill* mahasiswa PGMI UIN Antasari Banjarmasin angkatan 2017, faktor pendukung dan juga faktor penghambat adalah sebagai berikut :

1. Penguasaan *Hard Skill* pada Mahasiswa PGMI UIN Antasari Banjarmasin Angkatan 2017

Berdasarkan hasil penelitian peneliti dapat mengambil suatu pengamatan dan gambaran bahwa penguasaan telah dilaksanakan oleh pihak universitas yaitu UIN Antasari Banjarmasin utamanya dari jurusan PGMI UIN Antasari Banjarmasin yaitu:

a. Penetapan Mata Kuliah Utama

Secara umum dalam perencanaan pembelajaran para dosen pengampu telah menyiapkan atau merancang proses pembelajaran dengan

baik dan saat pembelajaran mereka menggunakan metode, strategi dan media yang variatif menyesuaikan dengan materi yang disampaikan. Sehingga proses pembelajaran berjalan dengan kondusif dan materi ajar juga dapat tersampaikan dan dapat dipahami oleh mahasiswa PGMI UIN Antasari Banjarmasin khususnya angkatan 2017.

Tujuan dari mata kuliah wajib Pengembangan Media dan Sumber Belajar ini secara singkat mengetahui pengertian media pembelajaran secara umum, macam-macam, karakteristik dan pembuatan media pembelajaran. Disimpulkan bahwa dengan adanya mata kuliah wajib Pengembangan Media dan Sumber Belajar maka mahasiswa tidak hanya dibekali dengan teori tentang media tetapi juga belajar pembuatan media pembelajaran yang variatif.

b. Pelatihan/*Workshop*

Seperti yang diketahui selain dengan mengambil mata kuliah wajib mahasiswa PGMI UIN Antasari Banjarmasin angkatan 2017 juga berdasarkan wawancara sudah mengetahui apa itu media, dan juga penggunaannya dengan baik. Mahasiswa PGMI UIN Antasari Banjarmasin angkatan 2017 juga dibekali melalui pelatihan baik yang diadakan jurusan maupun mereka belajar dari sumber lainnya. Salah satunya pelatihan penggunaan media pembelajaran.

pelatihan yang diadakan oleh jurusan PGMI UIN Antasari Banjarmasin mereka juga menambah keterampilan teknik mereka dengan menonton video-video pembelajaran yang ada di sosial media yang

menggunakan media pembelajaran sehingga pada saat kegiatan observasi yang peneliti lakukan media pembelajaran yang mereka gunakan saat PPL II sudah cukup variatif dan sangat membantu dalam proses mengajar Mahasiswa PGMI UIN Antasari Banjarmasin angkatan 2017.

c. Pelaksanaan Kegiatan Pembelajaran

Pelaksanaan pembelajaran dibagi menjadi tiga (3) kegiatan pembelajaran yaitu :

1) Kegiatan Awal/Pembuka

Pada saat peneliti menyimak video pembelajaran yang dibuat oleh informan, semua informan melaksanakan kegiatan awal pembelajaran dengan baik. Karena proses awal ini sudah sering dilaksanakan mereka saat praktek-praktek mengajar didalam kelas pada saat pembelajaran mata kuliah tertentu.

2) Kegiatan Inti

Dalam kegiatan inti informan akan terlihat keterampilannya dalam proses pengajaran. Karena dalam kegiatan inti proses penyampaian materi pembelajaran disampaikan oleh informan. Kegiatan inti ini informan akan terlihat apakah bisa dalam melaksanakan metode, strategi dan juga keterampilan teknik dalam menggunakan media pembelajaran.

Video pembelajaran yang peneliti saksikan dari 42 orang informan telah menggunakan media pembelajaran. Tetapi setelah diamati hingga proses penggunaan media pembelajaran 8 dari 42 informan tidak dapat menggunakannya dengan tepat. Seperti penggunaan media *card short*

yang seharusnya memuat materi pembelajaran, tetapi oleh salah satu informan hanya dijadikan nomor undian untuk siswa. Contoh lainnya juga ada yang hanya menampilkan video saja tidak dijelaskan dan dikaitkan dengan materi ajar. Kendala utama dalam penelitian ini adalah melihat respon siswa dalam pembelajaran karena mereka hanya mengajar dengan membuat video pembelajaran. Tetapi hanya 8 saja yang kurang tepat penggunaannya sisa selebihnya sudah benar.

3) Kegiatan Penutup

Kegiatan penutup ini juga kegiatan akhir yang dilakukan kolaborasi antara guru dan siswa. Guru pada kegiatan ini selain memberi evaluasi, memberi tugas juga meminta salah seorang siswa memandu berdoa akhir belajar bersama dan menutup kegiatan pembelajaran dengan salam. Semua informan dalam kegiatan penutup telah melaksanakan dengan baik. Dilihat dalam video para informan melaksanakan evaluasi dengan variatif dan juga ditutup dengan menggunakan salam dan ada yang memberi motivasi belajar kepada siswa.

2. Faktor Pendukung dan Penghambat PGMI UIN Antasari Banjarmasin Dalam Penguasaan *Hard Skill*.

Setiap proses pasti mengalami yang namanya proses. Setiap proses itu pasti ada halangan dan rintangan baik buruk maupun yang baik. Berikut ini faktor pendukung dan penghambat penguasaan *hard skill* Mahasiswa PGMI UIN Antasari Banjarmasin angkatan 2017, yaitu:

a. Faktor Pendukung

Faktor Pendukung penguasaan *hard skill* mahasiswa PGMI UIN Antasari Banjarmasin angkatan 2017 paling utama adalah kemauan dari dalam diri atau motivasi mahasiswa . Motivasi diri informan ini dilihat dalam beberapa aspek pertama, antusias saat menggunakan media pembelajaran dalam pembelajaran. Kedua, rajin setiap video yang dibuat oleh informan memuat penggunaan media yang mereka gunakan cukup variatif yang dapat menggambarkan dengan arti bahwa informan rajin membuat media pembelajaran. Cakap, dalam penggunaan keterampilan teknik menggunakan media dalam video pembelajaran. Faktor penting dalam mendukung penguasaan ini adalah motivasi diri dari mahasiswa sendiri sehingga dirinya sendiri mau berkembang dan meningkatkan kemampuan *hard skill* dalam bidang media pembelajaran.

b. Faktor Penghambat

Faktor Penghambat penguasaan *hard skill* mahasiswa PGMI UIN Antasari Banjarmasin angkatan 2017. Faktor penghambat utama adalah adanya Masa Pandemi Covid-19 yang menghalangi proses perkuliahan dan pelatihan. Selain itu, keterbatasan alat dan harga yang tidak terjangkau dalam pembuatan media pembelajaran selain pembuatan proses pelatihan atau *workshoppun* tidak terjangkau. Ada yang terjangkau tetapi kendala bahan, alat dll mereka tidak miliki sehingga mereka tidak mau mengikuti pelatihan.

Dapat disimpulkan bahwa penguasaan *hard skill* mahasiswa PGMI UIN Antasari Banjarmasin angkatan 2017 khususnya dalam keterampilan teknik media pembelajaran telah dikuasai. Baik dari pihak mahasiswa sendiri maupun dari pihak dosen pengampu dan jurusan PGMI UIN Antasari Banjarmasin. Keterampilan ini wajib halnya dikuasai mahasiswa PGMI UIN Antasari Banjarmasin angkatan 2017 yang mana sebagai calon guru masa depan mereka harus membekali diri dengan keterampilan mengajar yang baik dan menarik sehingga dalam pelaksanaan pembelajaran menjadi lebih kondusif dan penggunaan media ini sangat membantu dalam proses mengajar seorang guru. Ketika suatu hal sulit untuk dijelskan maka guru bisa menggunakan media pembelajaran yang sesuai sebagai bentuk wujud yang sulit untuk disampaikan.

Terlihat ketika mereka mengajar dalam video pembelajaran tersebut informan relatif menguasai dalam kemampuan teknis menggunakan media pembelajaran dalam proses mengajar. Informan juga menggunakan media pembelajaran yang variatif tentunya mendukung dalam proses pembelajaran.